



Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Petelur "Faiz Farm" Di Desa Wonodadi

Samlatul Izzah⁽¹⁾, Gleydis Harwida⁽²⁾, Risky Aida Fitri⁽³⁾

¹ Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

^{2,3} Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email: ¹ samlatul.izzah@gmail.com, ² gleydis.harwida.gh@gmail.com,

³ rzkyaida261201@gmail.com

Informasi artikel	ABSTRACT
Sejarah artikel: Diterima 4 Maret 2022 Revisi 25 Maret 2022 Dipublikasikan 2 April 2022 DOI	Farm animals business is one of the strategic sectors in terms of supplying food thru animal protein. Laying hens is a form of chicken that is very popular and is known by using many humans. The capital is smaller while as compared to different huge animals. This enterprise also has a pretty profitable possibility, thinking about the call for for egg intake is constantly excessive and has a big marketplace opportunity. The development of laying hens within the Blitar region of East Java province is quite speedy, the populace is also massive. The excessive population of laying hens is determined in the Ponggok and Wonodadi sub-districts. This research uses the case have a look at technique. techniques of information series is finished by means of observation and interviews with commercial enterprise proprietors. The financial evaluation of the Faiz farm laying hens is classed using analytical calculation techniques, particularly: Payback period (PP), common fee of return (ARR), net present cost (NPV), c language fee of go back (IRR), and Profitability Index (PI). The consequences display that the payback duration (PP) with a running capital of Rp. 148,500,000 for two semesters is 1.658175158397576 months. The not unusual price of return (ARR) technique suggests the extent of earnings received is 87.00%. The net present rate (NPV) method produces a powerful value of Rp. 3,260,058. The internal rate of cross again (IRR) approach produces an interest fee of nineteen.288%, wherein the charge of go back received is greater than the bargain rate of 18%. inside the income Index (PI) technique, 1.425 method that the price received is greater than 1. based on these calculations, from a economic angle, Faiz Farm's laying hens commercial enterprise is declared very feasible.
Kata kunci: Analysis Financial Eligibility Laying Chicken Business	
	ABSTRAK
Keyword: Analisis Kelayakan Finansial Usaha Ayam Petelur	Usaha peternakan merupakan salah satu sector yang strategis dalam hal penyediaan bahan pangan melalui protein hewani. Usaha peternakan ayam petelur termasuk jenis unggas yang sangat populer dan dikenal oleh banyak orang. Modalnya lebih kecil jika dibandingkan dengan hewan-hewan besar lain. Usaha tersebut juga memiliki peluang yang cukup menguntungkan, karena mengingat permintaan konsumsi telur yang selalu tinggi dan memiliki peluang pasar yang besar. Perkembangan usaha peternakan ayam petelur di daerah Blitar provinsi Jawa Timur cukup pesat, populasinya juga banyak. Populasi tinggi pada ternak ayam ras petelur terdapat di wilayah Kecamatan Ponggok dan Kecamatan Wonodadi. Riset ini memakai metode studi kasus. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Adapun analisis finansial usaha peternakan ayam petelur Faiz farm ini dinilai dengan menggunakan teknik perhitungan analisa yaitu: <i>Payback Period</i> (PP), <i>Average Rate of Return</i> (ARR), <i>Net Present Value</i> (NPV), <i>Interval</i>

Rate of Return (IRR), dan Profitability Index (PI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa

payback period (PP) dengan modal usaha sebesar Rp 148.500.000 untuk 2 semester 1.658175158397576 bulan. Metode *Average Rate of Return* (ARR) menunjukkan tingkat laba yang diperoleh sebesar 87,00%. Metode *net present value* (NPV) menghasilkan nilai positif sebesar Rp 3.260.058. Metode *internal rate of return* (IRR) menghasilkan tingkat bunga sebesar 19,288%, dimana tingkat pengembalian yang diperoleh lebih besar dari tingkat diskonto sebesar 18%. Dalam metode *Profit Index* (PI) dihasilkan 1,425 berarti nilai yang diperoleh lebih besar dari 1. Berdasarkan perhitungan tersebut, dari segi finansial, usaha ayam petelur Faiz Farm dinyatakan sangat layak.

Pendahuluan

Usaha peternakan merupakan salah satu sector yang strategis dalam hal penyediaan bahan pangan melalui protein hewani. Usaha peternakan ayam petelur termasuk jenis unggas yang sangat populer dan dikenal oleh banyak orang. Prospek usaha peternakan di Indonesia ini dinilai sangatlah baik dari segi penawaran dan permintaan. Permintaan telur erat kaitannya dengan harga, jika harga sesuai akan dapat dijangkau oleh masyarakat sesuai pada pendapatan. Modalnya lebih kecil jika dibandingkan dengan hewan-hewan besar lain. Usaha tersebut juga memiliki peluang yang cukup menguntungkan, karena mengingat permintaan konsumsi telur yang selalu tinggi dan memiliki peluang pasar yang besar. Telur termasuk bahan makanan yang bermanfaat sebagai sumber protein hewani, sangat populer di kalangan masyarakat.

Perkembangan usaha peternakan ayam petelur di daerah Blitar provinsi Jawa Timur cukup pesat, populasinya juga banyak. Dari segi produksi dan konsumsinya selalu mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Populasi tinggi pada ternak ayam ras petelur terdapat di wilayah Kecamatan Ponggok dan Kecamatan Wonodadi. Pengembangan bisnis ayam ras petelur di wilayah tersebut menjadi faktor penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berinvestasi dalam usaha peternakan ayam petelur bersifat low risk serta menjanjikan. Dalam pemenuhan gizi masyarakat peternakan jenis ini memiliki peranan penting dalam penyediaan protein hewani untuk kebutuhan pokok sehari-hari.

“Aktivitas sebagian peternakan ayam petelur di daerah Blitar tetap mampu produktif dalam menghasilkan puluhan ton telur di masa pandemi yang tak kunjung usai. Menurut kepala Dinas Peternakan dan Perikanan

Kabupaten Blitar, wilayah blitar mampu memasok hingga 70% telur untuk Jawa Timur dan mampu berkontribusi 30% untuk memasok telur nasional, Di tahun 2020, total populasi ayam petelur di Kabupaten Blitar mencapai lebih dari 20 juta ekor dengan produksi telur 1.150-1200 ton/hari(finance.detik.com)”

Upaya memperoleh laba yang besar serta berkelanjutan ialah sasaran utama bagi semua aktivitas usaha termasuk usaha ayam petelur, yang nantinya akan menaikkan kesejahteraan pelaku usaha tersebut. Dalam pencapaian tersebut diperlukan upaya salah satunya mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha ternak ayam petelur dengan merujuk segi finansialnya.

Analisis finansial dalam penelitian ini bisa digunakan peternak untuk mengetahui kondisi keuangan peternak, bisa menambah pengetahuan dan informasi kepada peternak tentang besarnya keuntungan dari usahanya serta keefektifan pemakaian modal yang sudah ditanam atau investasi, memberi informasi terhadap pemerintah se tempat untuk melakukan pendampingan dan peningkatan usaha ternak ayam. Analisis finansial dihitung dengan cara melihat investasi pada usaha peternakan yang ditanamkan, biaya-biaya yang dikeluarkan serta manfaat dari proses produksi.

Salah satu peternak yang ada di Kecamatan Wonodadi, akan dijadikan objek penelitian dalam analisis finansialnya. Peternakan ayam petelur ini bernama Faiz Farm yang merupakan milik dari Bapak Faiz Mughni. Dimana usaha ternak tersebut baru dimulai pada bulan Februari 2017 dan dikelola oleh pemilik sendiri. Jumlah populasi ayam ras petelur di Faiz Farm saat ini sebanyak 8000 ekor ayam. Berdasarkan latar belakang usaha

ternak tersebut, diperlukan analisis finansialnya untuk melihat besar biaya dalam pengembangan usaha tersebut.

Metode

Riset ini dilakukan di bulan Mei - Juni 2021 di peternakan ayam petelur “Faiz Farm”, milik Bapak Faiz Mughni yang terletak di Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. Riset ini memakai metode studi kasus yang merupakan metode berdasarkan fenomena yang terjadi di suatu tempat. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pemilik usaha. Perolehan data dari Desember 2018 - Mei 2020 (3 semester) disusun dan dianalisis dengan model analisis proyek yaitu: *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), serta *Profitability Index* (PI).

Hasil dan pembahasan

Hasil

a. Analisis Finansial Usaha

Usaha peternakan ayam petelur Faiz Farm ini mengeluarkan biaya investasi sebesar Rp 133.500.000 dan menambah modal kerja untuk dua bulan sebesar Rp15.000.000 guna memperlancar investasi usaha yang dijalankan. Adapun rincian dana yang digunakan untuk membangun usaha peternakan ayam petelur Faiz Farm yaitu:

Tabel 5.1 Modal Usaha

No	Keterangan Modal Usaha	
1	Modal Investasi	Rp133.500.000
2	Modal Kerja	Rp15.000.000
	Total	Rp148.500.000

Sumber: Peternakan Ayam Petelur Faiz Farm Tahun 2021

Hasil rincian tabel 5.1 telah membuktikan bahwa dana usaha peternakan ayam petelur Faiz farm sejumlah Rp148.500.000 dengan sumber modal usaha adalah modal sendiri.

Pada table 5.2 dijelaskan tentang pendapatan/ perolehan usaha peternakan ayam petelur Faiz farm dengan rentang waktu perolehan

sepanjang bulan Desember 2018 - Mei 2020 (3 semester)

Tabel 5.2 Pendapatan per periode semester

Pendapatan per periode semester		
Semester	Pendapatan	Total
1	Penjualan telur utuh	Rp108.400.000
	Penjualan telur retak	Rp14.580.000
	Penjualan ayam afkir	Rp44.100.000
	Penjualan karung bekas	Rp1.135.000
	Penjualan kotoran ayam	Rp1.380.000
	Jumlah	Rp169.595.000
2	Penjualan telur utuh	Rp111.600.000
	Penjualan telur retak	Rp15.795.000
	Penjualan ayam afkir	Rp45.900.000
	Penjualan karung bekas	Rp1.176.000
	Penjualan kotoran ayam	Rp1.391.500
	Jumlah	Rp175.862.500
3	Penjualan telur utuh	Rp118.080.000
	Penjualan telur retak	Rp17.010.000
	Penjualan ayam afkir	Rp47.255.000
	Penjualan karung bekas	Rp1.144.000
	Penjualan kotoran ayam	Rp1.410.000
	Jumlah	Rp184.899.000
	Total	Rp530.356.500

Sumber : Peternakan ayam petelur Faiz Farm 2021

Berikut tabel 5.3 menjelaskan mengenai beban operasional peternakan ayam petelur Faiz farm di rentang waktu 3 semester:

Tabel 5.3 Biaya Operasional per semester

Semester	Beban Operasional per Periode	Total biaya produksi
1	Bulan ke 1	Rp17.000.000
	Bulan ke 2	Rp17.000.000
	Bulan ke 3	Rp17.000.000
	Bulan ke 1	00
	Bulan ke 2	00
		Rp102.000.000

4	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
5	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
6	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
2 7	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
8	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
9	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
10	00	Rp102.000.000
Bulan ke11	Rp17.000.0	
12	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
3 13	00	
Bulan ke14	Rp17.000.0	
15	00	
Bulan ke16	Rp17.000.0	Rp102.000.000
17	00	
Bulan ke	Rp17.000.0	
18	00	
Total		Rp306.000.000

Sumber : Peternakan ayam petelur Faiz Farm 2021

Berikut tabel 5.4 menginformasikan mengenai *cash flow* usaha peternakan ayam petelur Faiz farm, *cash flow* tersebut diawali di bulan Desember 2018 - Mei 2020 (3 semester).

Tabel 5.4 Arus kas per periode (semester)

Uraian	Arus kas per periode (semester)		
	1	2	3
	Des2018-Mei 2019	Juni2019-Nov 2019	Des2019-Mei2020
Kas masuk			
Pendapatan	Rp169.595.000	Rp175.862.500	Rp184.899.000
Jumlah kas tersedia	Rp169.595.000	Rp175.862.500	Rp184.899.000
Kas keluar			
Biaya Operasional	Rp102.000.000	Rp102.000.000	Rp102.000.000
Penyusutan	Rp2.500.000	Rp2.500.000	Rp2.500.000
Jumlah kas keluar	Rp104.500.000	Rp104.500.000	Rp104.500.000
Saldo akhir	Rp65.095.000	Rp71.362.500	Rp80.399.000
Pajak 10% (EAT)	Rp6.509.500	Rp7.136.250	Rp8.039.900

Laba bersih	Rp58.585.500	Rp64.226.250	Rp72.359.100
-------------	--------------	--------------	--------------

Sumber: Peternakan ayam petelur Faiz Farm

Dalam pembahasan penilaian investasi dalam penelitian ini wajib mengetahui aliran kas masuk bersih. Kasus kelayakan finansial dalam penelitian ini, modal usaha yang digunakan adalah modal sendiri. Adapun uraian yang dijelaskan untuk melihat aliran kas masuk bersih yaitu:

Tabel 5.5 aliran kas masuk bersih per semester

Uraian	Arus kas periode (semester)		
	1	2	3
	Des2018-Mei 2019	Juni2019-Nov 2019	Des2019-Mei2020
EAT	Rp58.585.500	Rp64.226.250	Rp72.359.100
Penyusutan	Rp2.500.000	Rp2.500.000	Rp2.500.000
Kas Bersih	Rp61.085.500	Rp66.726.250	Rp74.859.100

Sumber: Peternakan ayam petelur Faiz Farm

Adapun analisis finansial usaha peternakan ayam petelur Faiz farm ini dinilai dengan menggunakan teknik perhitungan analisa yaitu: *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), *Net Present Value* (NPV), *Interval Rate of Return* (IRR), dan *Profitability Index* (PI)

1) *Payback Period* (PP)

Rumus

$$\text{Payback Period} = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas bersih /periode}} \times 6 \text{ bulan}$$

Bilamana kas bersih tiap periode berbeda maka perhitungan *payback period* adalah sebagaimana berikut:

Tabel 5.6 *Payback Period* (PP)

Investasi	Rp148.500.000
Kas bersih semester 1	Rp61.085.500
Belum cukup	Rp87.414.500
Kas bersih semester 2	Rp66.726.250
Belum cukup	Rp20.688.250
Kas bersih semester 3	Rp74.859.100
kelebihan	Rp(54.170.850)

Sumber: Data diolah, tahun 2021

$$PP \text{ semester } 3 = \frac{Rp20.688.250}{Rp74.859.100} \times 6 \text{ bulan}$$

$$PP \text{ semester } 3 = 0,276362526399596 \times 6 \text{ bulan} \\ = 1,658175158397576$$

Dari hasil perhitungan diatas bahwa hasil *payback period* adalah 2 semester 1,658175158397576 bulan. Hasil perhitungan diperoleh bahwa *payback period* lebih kecil dari umur investasi, maka usaha peternakan ayam petelur Faiz Farm tergolong layak untuk dijalankan.

2) Average Rate of Return (ARR)

Adapun perhitungan *Average Rate of Return* (ARR) pada usaha peternakan ayam petelur Faiz farm sebagaimana berikut:

Rumus:

$$ARR(\%) = \frac{\text{Rata-rata EAT}}{\text{Rata-rata Investasi}} \\ \text{Rata-rata EAT} = \frac{\text{Total EAT}}{\text{Umur ekonomis (n)}} \\ \text{Rata-rata investasi} = \frac{\text{Investasi}}{2}$$

$$\text{Rata-rata EAT} = \frac{Rp195.170.850}{3} = Rp65.056.950$$

$$\text{Rata-rata investasi} = \frac{Rp148.500.000}{2} = Rp74.250.000$$

$$ARR(100\%) = \frac{Rp65.056.950}{Rp74.250.000} = 0,87 \times 100\% = 87\%$$

Jadi, rata-rata keuntungan yang diperoleh 87%

3) Net Present Value (NPV)

Untuk penentuan tingkat bunga, jika dana 100% dari pribadi maka yang digunakan adalah nilai MARR (*Minimum Attractive Rate of Return*) yang diasumsikan dengan perhitungan *safe rate* (rata-rata bunga deposito) serta risiko investasi. Jadi, diasumsikan bahwa tingkat bunga pengembalian sebesar 18% yang berasal dari besarnya MARR. Adapun perhitungannya sebagaimana berikut:

$$MARR = \text{suku bunga (6 bulan)} + \text{Risiko Inflasi} + \text{Risiko dari luar}$$

$$MARR = 7\% + 7\% + 4\% = 18\%$$

Tabel 5.7 Net Present Value (NPV)

Periode	EAT	Penyusutan	Kas Bersih	DF	PV Kas bersih
	Rp61.08	Rp3.00	Rp64.08	0,847	Rp54.280

	5.500	0.000	5.500		.419
	Rp66.726.250	Rp3.000.000	Rp69.726.250	0,718	Rp50.063.448
	Rp74.859.100	Rp3.000.000	Rp77.859.100	0,609	Rp47.416.192
				Jumlah PV kas bersih	Rp151.760.058
				Jumlah PV investasi	Rp148.500.000
				NPV	Rp3.260.058

Sumber: Data diolah, tahun 2021

$$\text{Total PV kas bersih} = Rp151.760.058$$

$$\text{Total PV Investasi} = Rp148.500.000$$

$$NPV = Rp3.260.058$$

4) Interval Rate of Return (IRR)

Dalam perhitungan *Interval Rate of Return* (IRR) terlebih dahulu menghitung hasil rata-rata kas bersih. Berikut adalah perhitungannya:

$$\text{Rata-rata kas bersih} =$$

$$\frac{Rp211.670.850}{3} = Rp70.556.950$$

Perkiraan *Payback Period* (PP)

$$PP = \frac{Rp148.500.000}{Rp70.556.950} = 2,10468281$$

Jadi, nilai 2,10468281 ada periode 3 dalam tabel *present value of an annuity* yaitu 2,106 adalah 20%. Dalam penentuan discount secara subjektif pengurangan 2% menjadi 18% sehingga *Interval Rate of Return* (IRR) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.8 Interval Rate of Return (IRR)

Periode	Kas bersih	Bunga 18%		Bunga 19%	
		F	PV kas bersih	F	PV kas bersih
1	Rp64.085.500	,847	Rp54.280.419	,84	Rp53.831.820
2	Rp69.726.250	,718	Rp50.063.448	,706	Rp49.226.733
3	Rp77.859.100	,609	Rp47.416.192	,593	Rp46.170.446
	Total PV kas bersih		Rp151.760.058		Rp149.228.999
	Total PV investasi	1	Rp(3.260.058)	2	Rp(728.999)

Sumber: data diolah, tahun 2021

Dari hasil perhitungan tabel 5.8 diatas,
dimasukkan ke dalam rumus berikut:

$$P1 = 18\%$$

$$P2 = 19\%$$

$$C1 = -Rp3.260.058$$

$$C2 = -Rp728.999$$

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

$$IRR = 18\% - (-Rp3.260.058) \times \frac{19\% - 18\%}{-Rp728.999 - (-Rp3.260.058)}$$

$$IRR = 18\% + Rp1,288\%$$

$$IRR = 19,288\%$$

Kesimpulan: nilai IRR lebih besar dari
bunga pinjaman atau $IRR > discount$
rate, maka diterima.

5) *Profitability Index*. (PI)

Adapun perhitungan *Profitability Index*
(PI) adalah sebagaimana berikut :

Rumus:

$$PI = \frac{\Sigma PV \text{ Kas Bersih}}{\Sigma PV \text{ Kas Investasi}} \times 100\%$$

$$PI = \frac{Rp211.670.850}{Rp148.500.000} \times 100\%$$

$$PI = 1,425 \times 100\% = 142,5\%$$

Kesimpulan: PI lebih besar dari 1
 $PI > 1$ maka diterima

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari kelima metode diatas, hasil dari *Payback Period* (PP) menghasilkan nilai yang lebih kecil dari *payback period* yang dipersyaratkan yaitu 2 semester 1,658175158397576 bulan dengan usia investasi adalah 3 semester. Artinya, investasi milik Faiz Farm dapat terbayar lebih singkat dari yang sudah dipersyaratkan dan dapat digunakan untuk menenurkan bsinis ayam petelur. Adapun metode lain yang bisa digunakan dalam menentukan kelayakan finansial suatu perusahaan yaitu *Average Rate of Return* (ARR) adalah cara penentuan tingkat pengembalian investasi dengan menghitung

nilai rata-rata arus kas bersih dengan nilai rata-rata investasi. Berdasarkan hasil perhitungan *Average Rate of Return* (ARR) diatas memperoleh hasil bahwa nilai rata-rata tingkat pengembalian usaha peternakan ayam petelur Faiz farm adalah 87,00%.

Perhitunganllnilai sekarang atau NPV (net present value) mendapatkan nilai seakarang dari arus kas bersih yang didapatkan sebelum periode perputaran pengembalian yang diharapkan dapat menutupi investasilldalamiiusaha peternakan ayam petelur. NPV (net present value) yang didapat memperoleh hasil angka positif (lebih dari nol).Rata-rata NPV (net present value) ayamiipetelur Faiz Farm yakni sebesar Rp3.260,058.Ini berartil bahwal nilaisekarang dari arus kas bersih yang didapatkan selama operasi bisnis dapat menutupi investasi yang dihasilkan. Suatu perusahaan tidak bisa dikatakan bahwa itu baik hanya karena memberikan keuntungan. Namun, keuntungan tersebut harus dibandingkan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Hasil dari penggunaan model *internal rate of return* (IRR), dapat diketahui bahwa nilai *internal rate of return* (IRR) lebih besar dari tingkat perolehan yang diinginkan. Hasil perhitungan rata-rata *internal rate of return* (IRR) usaha peternakan ayam petelur Faiz farm yaitu $19,288\% > 18\%$. Artinya investasi pada usaha ayam petelur Faiz Farm ini bisa memberikan tingkat perolehan/laba yang lebih tinggi dari apa yang diharapkan, sehingga bisa membuat usaha ayam petelur menjadi layak.

Investasi yang ditanamkan .dalam suatu usaha diharapkan dapat diperoleh kembali dalam jangka pendek sehiingga uang tersebut bisa digunakan kembali untuk pemeliharaan dan pengembangan usaha tersebut. Untuk mengetahui berapa nilai sekarang dari arus kas bersih yang diperoleh dalam periode waktu yang diperlukan lakukan perhitungan indeks profitabilitas (PI). Usaha ayam petelur Faiz farm telah mencapai nilai *Profitability Index* (PI) lebih besar dari 1. Rata-rata indeks profitabilitas (PI) usaha ayam petelur Faiz Farm

adalah 1,425. Ini berarti bahwa jumlah investasi dapat diputar lebih dari satu kali selama operasi bisnis. Nilai sekarang dari arus kas bersih yang didapatkan selama operasi bisnis dapat menutupi investasi..yang dikeluarkan sehingga tidak akan terjadi kerugian. Dari hasil analisis finansial mulai dari *Payback Period* (PP), *Average Rate of Return* (ARR), *Net present value* (NPV), *Internal rate of Return* (IRR) dan *Profitability Index* (PI) dinyatakan memenuhi kriteria kelayakan usaha.

Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan yang telah diuraikan di atas menghasilkan kesimpulan. bahwa hasil *Payback Period* (PP) dengan modal usaha sebesar Rp 148.500.000 selama 2 semester 1,658 bulan. Hasil perhitungan dengan metode *Average Rate Return* (ARR), menunjukkan hasil keuntungan sebanyak 87%. Hasil dari perhitungan metode *Net present value* (NPV) memperoleh hasil positif sebesar Rp 3.260.058. Hasil dari perhitungan *Internal rate of Return* (IRR) memperoleh hasil dengan tingkat bunga 19,288%, dengan tingkat pengembalian yang dihasilkan lebih besar dari tingkat diskonto 18%. Dalam perhitungan *Profit Index* (PI) dihasilkan 1,425 berarti hasil yang didapatkan lebih. besar dari 1. Dari hasil perhitungan tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa dari segi finansial usaha ayam petelur Faiz dinyatakan sangat layak.

DAFTAR RUJUKAN

- Boediono. 2000. *Ekonomi Mikro*. BPFE.Yogyakarta.
- Daniel, Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Petanian Cetakan Pertama*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta.
- Firdaus, Muhammad. 2008. *Manajemen Agribisnis*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Rosyidi, Suherman. 2012. *Pengantar Teori Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi, A. Soehardjo, J. Dillon and J.B. Hardaker. 2006. *Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil*. Universitas Indonesia.
- T, Sunaryo. (2001). *Ekonomi Manajerial : Aplikasi Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Ed Keempat*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: CV Rajawali
- <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5374360/jadi-sentra-unggasblitar-sumbang-30-stok-telur-ayam-nasional>